



Pariwisata Bisa Terdampak

PENGAMAT Pariwisata UGM Yogyakarta, Hendrie Adji Kusworo menyampaikan, persoalan sampah menjadi masalah bersama. Namun, dalam hal ini pemerintah diharapkan menjadi aktor utama untuk menciptakan sebuah inovasi dalam mengatasi masalah sampah ini. Jika

masalah sampah tidak segera tertangani hal ini jelas dapat berdampak pada ekosistem pariwisata di Kota Yogyakarta. "Ternyata ini (masalah sampah) sudah meluas, bukan hanya di ring satu atau dua, tetapi

● ke halaman 11

Pariwisata Bisa

● Sambungan Hal 1

sudah ke luar. Mereka (turis) ini kan pasti akan membicarakan dengan teman-temannya di kampung halaman," jelas Hendrie, Senin (25/9).

Tetapi, menurutnya, menjadi tidak adil jika dalam persoalan sampah ini pemerintah yang harus bertanggung jawab. Semua pihak harus berkontribusi dan menjadi aktor utama dalam mengatasi persoalan pembuangan

limbah ini.

Hendrie sangat menyayangkan kondisi ini, sebab Yogyakarta baru saja mendapat anugerah dari UNESCO berkaitan penetapan Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai warisan budaya dunia. Di mana di dalamnya banyak sekali aspek budaya dan lanskap pariwisata yang memikat para pelancong hadir di Bumi Mataram ini. Namun, ternyata di sisi lain ada persoalan pengelolaan sampah yang tak kunjung usai.

Hendrie tidak memungkiri, sejauh ini terdapat sejumlah persoalan sosial yang berdampak pada industri pariwisata di Yogyakarta. Mulai dari persoalan tata kelola parkir yang memunculkan adanya biaya parkir melebihi ketentuan, kemudian jalanan yang macet, hingga kini muncul persoalan sampah. "Meski daya tarik wisata banyak aspeknya, tetapi saya kira pemerintah harus merespons dan mengatasinya segera," terang dia. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005